

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan sebuah metode penelitian, oleh karena itu metode penelitian sangat penting dalam suatu penelitian. Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sebenarnya, banyak cara atau metode yang dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian, namun untuk memenuhi syarat cara yang paling efisien dalam sebuah penelitian untuk mengatasi kendala-kendala yang dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Penggunaan metode penelitian tentunya harus sesuai dengan keilmuan, data, tujuan dan kegunaan agar saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi artikel dalam scope di Indonesia karena artikel dalam internasional tidak ada yang linear. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur karena, dalam memperoleh datanya berhubungan dengan penelitian terdahulu sesuai dengan penelitian Copper dan Taylor (dalam Mohammad Imam Farisi, 2010) bahwa “*Literature Review* merupakan penelitian yang mengkaji secara kritis tentang pengetahuan, gagasan, temuan yang ada di dalam tubuh literatur akademik (*academic-oriented literatur*) dan juga merumuskan kontribusi teoritisnya dan metodologisnya untuk pembahasan topik tertentu.” Fokus pada penelitian *Literature Review* ini adalah mengumpulkan berbagai macam teori, prinsip atau gagasan yang sesuai dengan topik yang akan diteliti dengan menganalisis hasil penelitian, temuan, metode, instrumen, serta sampel penelitian. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif yang menguraikan data-data yang telah diperoleh, dan memberikan pemahaman dengan jelas kepada pembaca atau peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan membandingkan hasil penelitian jurnal nasional maupun internasional yang sudah terakreditasi, agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terikat

3.2 Sumber Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pengamatan ke lapangan, melainkan data yang sudah ada dari penelitian-penelitian terdahulu. Data sekunder berbeda dengan data primer yang diperoleh langsung dari pengamatan ke lapangan. Data sekunder dapat berbentuk buku-buku, artikel atau jurnal, dan dokumen. Dalam penelitian yang menggunakan *Literature Review* terdapat empat aspek untuk memilih sumber data. Berikut 4 aspek untuk memilih sumber data dalam LR (Imam, 2012):

(1) *provenance* atau bukti yaitu aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, seperti sumber utama sejarah. (2) *Objectivity* atau objektivitas yaitu apakah ide prespektif dari penulis memiliki banyak manfaat atau merugikan. (3) *Persuasiveness* atau derajat keyakinan yaitu apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini. (4) *Value* atau nilai kontributif ialah apakah argumen penulis meyakinkan dan memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi karena, metode dokumentasi mencari data literatur yang terkait dengan topik penelitian yang didapat dari berbagai literatur, dihimpun sebagai suatu dokumentasi untuk menjawab perumusan masalah yang sesuai dengan penelitian Haris (2010) bahwa:

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

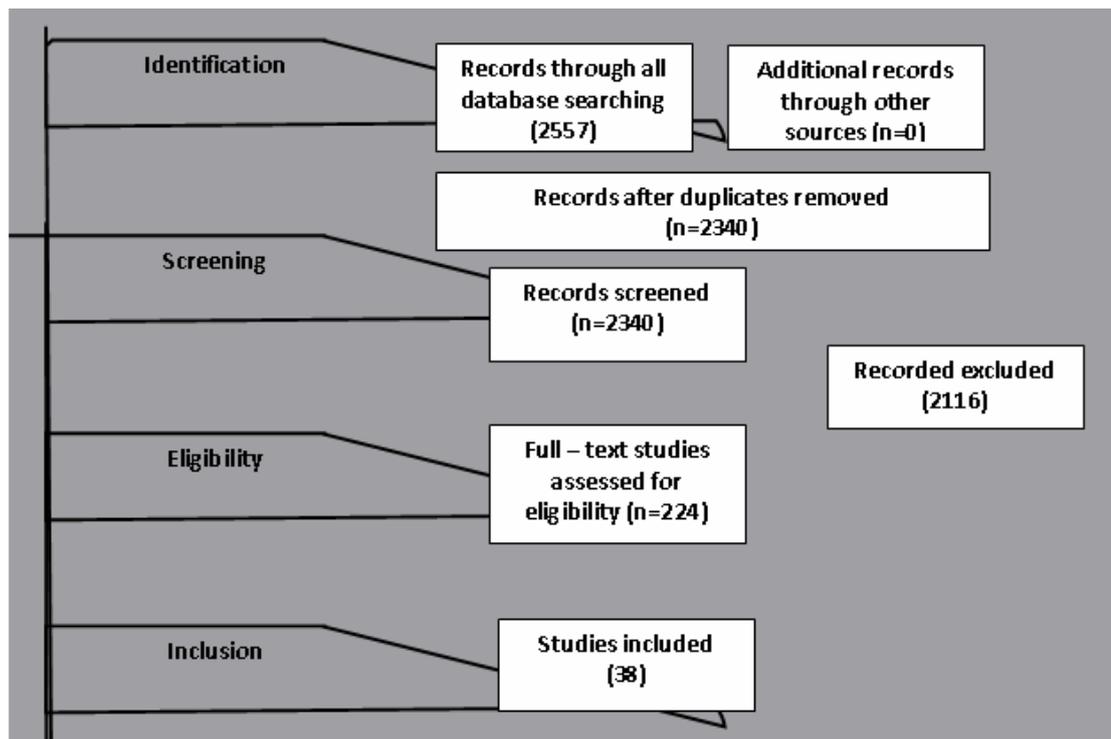
Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian *literatur review* ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan menganalisis data yang didapat dari berbagai literatur artikel dihimpun sebagai suatu dokumentasi untuk menjawab perumusan masalah.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Menurut (Arsyillah dan Muhid, 2020):

Anotasi bibliografi adalah suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana setiap sumbernya diberikan simpulan terkait apa yang tertulis di dalamnya. Dalam anotasi bibliografi terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data, ada identitas sumber yang dirujuk, kualifikasi tujuan penulis, simpulan sederhana mengenai konten tulisan dan pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. (hlm. 18-19)

Kerangka yang digunakan dalam menyeleksi data penelitian menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (Prisma) Flow Diagram*. *The review process followed the PRISMA guidelines* (Liberati et al., 2009). Di bawah ini merupakan bagan kerangka *Prisma Flow Diagram*, yaitu:



Gambar 3.1 Kerangka *Prisma Flow Diagram*

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah yang dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan penelitian secara ilmiah. Selain itu, penelitian pada dasarnya harus

memiliki konsep sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat karena sudah direncanakan dengan matang. Terdapat tiga tahapan dalam metode yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan penelitian Sholihah (2017) bahwa:

- (1) *Organize*, yaitu mengorganisasikan literatur-literatur yang digunakan. Literatur yang digunakan terlebih dahulu di *review* agar relevan dengan topik pembahasan.
- (2) *Synthesize*, yaitu merupakan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu dengan mencari keterkaitan antar literatur.
- (3) *Identify*, yaitu mengidentifikasi isu-isu yang dianggap penting dan sangat penting untuk dibahas tuntas, guna mendapatkan suatu tulisan yang memiliki kualitas.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang benar harus memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah yang dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan penelitian secara ilmiah. Tahapan-tahapan tersebut dalam metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya dan akurat.